

RINGKASAN

RATNA SARINASTITI. Akuntansi Kas dan Setara Kas Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor (*Accounting cash and Cash Equivalents at Fire Departement of Bogor Regency*). Dibimbing oleh Bapak AGUS CAHYANA.

Tujuan penulisan tugas akhir ini menguraikan tentang Akuntansi Kas dan Setara Kas Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor. Kas dan setara kas bertujuan untuk meningkatkan efektivitas belanja instansi pemerintah. Kas dan setara kas berfungsi sebagai alat pembayaran belanja melalui bendahara pengeluaran dalam membayar sejumlah uang kepada pihak ketiga untuk belanja operasional instansi pemerintahan. Kegiatan pengelolaan kas dan setara kas terdiri dari beberapa proses diantaranya pengajuan, penggunaan, penambahan, dan pergantian. Dalam proses pengajuan, penggunaan, penambahan, dan pergantian uang persediaan, dokumen penting yang diperlukan diantaranya Surat Perintah Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM), Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Pertanggungjawaban (SPJ).

Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor mengalami ketelatan dalam pencairan dana dikarenakan perputaran uang GUP yang tidak stabil dan dalam pembuatan Surat Pertanggungjawaban (SPJ). Kebijakan yang dilakukan saat mengalami ketelatan dalam pencairan dana yaitu dengan memeriksa kelengkapan berkas yang dibuat oleh Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP). Pertanggungjawaban pengelolaan kas dan setara kas pada Dinas Pemadam Kebakaran memiliki presentase penyerapan sebesar 96,98% tergolong baik namun belum optimal dikarenakan belum mencapai target, Pencatatan dan pelaporan kas diinput ke dalam sistem SIMRAL, pencatatan melihat kepada buku kas umum (BKU) dan pelaporan kas dapat berupa SPJ fungsional. Pengakuan pengeluaran kas Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor tertera pada Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Strategis (Renstra). Proses penginputan Buku Kas Umum (BKU) dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi pemerintah kabupaten bogor yang bernama SIMRAL, buku kas umum dapat diketahui seberapa besar kas yang telah diterima dengan yang telah terpakai dengan sisa saldo kas baik itu bersifat tunai atau berada di bendahara pengeluaran maupun di rekening dinas. *Standing Intruction* yaitu suatu instruksi yang diberikan oleh nasabah kepada bank untuk melakukan pembayaran tagihan dengan cara mendebet rekening nasabah pada periode tertentu dengan jumlah yang nantinya akan ditagihkan dan menjadi kewajiban nasabah kepada instansi/perusahaan. Deposito pada Peraturan Daerah No. 43 disebut dengan Belanja Tak Terduga (BTT). Belanja Tak Terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keadaan darurat, termasuk keperluan mendesak biasanya untuk kebencanaan dan lain – lain yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

Kata kunci : Kas, Setara kas, pencatatan, pelaporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.